

PENGARUH MEDIA DADU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF PADA TK KELOMPOK A

Ajeng Lucia Kartikaningrum
Muhammad Reza

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136. (Email: ajengpaud@yahoo.co.id)(mrezt@yahoo.com)

Abstract : *The purpose of this study was to determine the effect of media dice letter to letter recognition ability in group A in kindergarten Dharmawanita Unity Magersari Sidoarjo. This study used a quasi experimental research design types Nonequivalent Control Group Design. Subjects who used children in group A with a number of 21 children. Data collection methods used were observation and documentation with data analysis techniques using the Mann-Whitney U test (U test) and Wilcoxon test marked level. Mann-Whitney U test and Wilcoxon sign test helper table obtained tcount ttable $\geq \geq 2.704$ or 7.4396 , and thitung $< t_{tabel}$ ($0 < 59$), so that H_0 is rejected and H_a accepted. Thus, the research hypothesis that reads "medium dice letter to letter recognition ability in kindergarten In Group A Dharma Wanita Kab. Sidoarjo" has been proven.*

Keywords : *Dice media commotion, Introduction letter.*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media dadu huruf terhadap kemampuan pengenalan huruf pada kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subyek yang digunakan adalah anak kelompok A dengan jumlah 21 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan *Mann-Whitney U test* (Uji U) dan uji jenjang bertanda *wilcoxon*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan *Mann-whitney U test* dan tabel penolong uji tanda *wilcoxon* diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,4396 \geq 2,704$, dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 59$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "media dadu huruf terhadap kemampuan pengenalan huruf Pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo" telah terbukti.

Kata kunci : Media dadu huruf, Pengenalan huruf.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi perkembangan selanjutnya atau sering disebut sebagai *golden age* (masa emas) yaitu masa dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat

pesat dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan sebagai manusia. Dimana setiap individu memiliki karakteristik (pembawaan atau kebiasaan) dan keunikan yang berbeda, baik dari segi kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosioemosional.

Dimana pengembangan keempat aspek perkembangan ini terdapat didalam tujuan pendidikan anak usia dini, yang mana memberikan kesempatan kepada anak untuk menumbuh kembangkan dirinya sesuai dengan potensi dan keunikan yang mereka miliki, menurut Hurlock dalam Susanto (2011:9).

Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6), usia 0-6 tahun merupakan masa peka, dimana masa peka masing-masing anak berbeda. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi

yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu pemberian rangsangan atau stimulasi kepada anak harus disesuaikan dengan masa pekanya. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk mengenal huruf, maka orang tua dan guru di Taman Kanak-Kanak harus tanggap, untuk segera memberikan layanan dan bimbingan sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan mengenal huruf yang optimal.

Pembelajaran media dadu huruf saat ini lebih menekankan pada anak dari pada gurunya. Dengan upaya yang lebih menekankan bagaimana anak belajar, kita dapat melihat bahwa pembelajaran media dadu huruf di kelas dipandang sebagai suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Aspek pokok dalam pembelajaran media dadu huruf sendiri adalah anak dapat menyadari keterbatasan pengetahuan mereka, memiliki rasa ingin tahu untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pengenalan huruf ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan media dadu huruf pada setiap kali memperkenalkan huruf. Berdasarkan kenyataan yang dialami sendiri oleh peneliti bahwa kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo, pengenalan huruf tergolong belum maksimal yang ditandai dengan anak kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut ditandai dengan belum maksimalnya anak yang masih belum mengerti cara mengenal huruf dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal huruf.

Belum maksimalnya anak dalam pembelajaran mengenal huruf tidak hanya ditangani oleh anak saja tetapi juga dari pihak guru. Hal ini disebabkan kurang kreatif dan keterampilan guru dalam memilih strategi belajar sehingga anak terlihat pasif dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo diperoleh kemampuan perkembangan anak pada bahasa belum maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan

terutama pada mengenal huruf diantaranya Anak kurang mampu menunjukkan huruf A-Z dan Anak masih kurang mampu membuat urutan A-Z.

Diharapkan melalui dadu huruf ini kemampuan pengenalan huruf anak TK kelompok A dapat meningkat.

Cara mengajarkan mengenal huruf mengacu pada karakteristik umum Anak Usia Dini, dimana aktivitas bermain menjadi aktivitas dominan mereka. Maka pelajaran mengenal huruf pada Anak Usia Dini hendaknya dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan tidak memaksa anak. Sesuai dengan salah satu prinsip pembelajaran kepada anak yaitu belajar sambil bermain. Anak masih belum bisa untuk fokus dalam waktu yang terlalu lama, untuk itu pembelajaran kepada anak harus sesuai dengan dunianya, yaitu dunia bermain. Untuk membantu anak belajar mengenal huruf secara menyenangkan dibutuhkan permainan yang menyenangkan yaitu melalui media dadu huruf.

Untuk media dadu huruf yang mempunyai 6 sisi diantara 1 sisi mempunyai abjad, misalnya "A"- "F" dan setelah itu sampai lanjutan abjadnya mulai "G" dan seterusnya. Dengan menggunakan dadu huruf antara 5 dadu huruf. Aturan main dalam memainkan dadu huruf ini, pertama-tama ialah dadu dilempar kemudian dadu akan berhenti di satu titik "huruf." Disitulah anak akan menebak satu huruf dan anak menebak benda yang disekitar kelas dengan huruf awalan yang muncul dari dadu tersebut dan hal itu dilakukan secara bergantian. Melalui media dadu huruf ini anak akan mengenal huruf satu persatu dengan secara acak. Sehingga pembendaraan huruf anak semakin bertambah. Anak usia dini merupakan masa pra sekolah sehingga mereka lebih senang bermain daripada melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Media Dadu Huruf Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo"

METODE

Design penelitian ini design *Quasi Eksperimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2001:79), dalam design penelitian *Quasi Eksperimental* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design* terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random. Sehingga pada penelitian ini tidak memakai teknik *randomization* (sampel yang acak) tetapi menggunakan kelompok yang sudah tersedia di sekolah.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh dadu huruf terhadap pengenalan huruf pada anak di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, Sugiyono (2011:107)

Peneliti kuasi eksperimen ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk membandingkan kemampuan pengenalan huruf anak TK antar kelompok eksperimen yang menggunakan *treatment* (perlakuan) media dadu huruf dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) media dadu huruf.

Populasi dari penelitian ini adalah di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Magersari Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan subyek penelitian berjumlah 42 anak. Adapun yang bertindak sebagai kelompok eksperimen adalah kelompok A¹ sebanyak 21 anak., sedangkan A² sebagai kelompok kontrol sebanyak 21 anak.

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2010:203) adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*(tempat), berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Adanya pretest dan posttest merupakan cara memperoleh data

melalui *nontest*. Sehingga teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Sehubungan dengan adanya beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum ditentukan teknik analisis statistik mana yang boleh digunakan, maka diadakan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data homogen atau data tidak homogen. Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data *pre tests* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dapat dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut dapat menggunakan pengolahan data dengan statistik parametrik atau statistik nonparametrik.

Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik parametrik dengan menggunakan *t-test independent*. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya penggunaan media dadu huruf berpengaruh signifikan terhadap pengenalan huruf anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo.

Bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik non parametrik, yaitu *Mann-Whitney U test* (Uji U). digunakan dalam perhitungan karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih tersebut yang digunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U_{tabel} . Bila $U_h < U_t$ maka H_0 ditolak sehingga kesimpulannya kemampuan metode dadu huruf berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo. Untuk menganalisis data rumus statistik yang digunakan adalah tabel penolong untuk test wilcoxon.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan media dadu huruf berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep kata pada anak TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo dan dilihat dari grafik *pre-test* lebih rendah dibandingkan dengan *post-test*. Meskipun tingkat perubahannya tidak sama pada setiap anak, namun hal tersebut mampu menjelaskan perubahan skor kemampuan mengenal konsep

kata pada anak antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan media dadu huruf menunjukkan adanya pengaruh pada kedua variabel. Hal ini berarti media dadu huruf memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep kata pada anak berupa meningkatkan kemampuan mengenal konsep kata pada anak.

Sasaran penelitian yang akan diteliti berjumlah 21 anak yang diambil kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo, yang keseluruhan anak akan mendapatkan perlakuan media dadu huruf. Dan akan menerima *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan media dadu huruf.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0, karena jumlah signed Rank terkecil (positif atau negative) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} . Kemudian T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=21$. Dari tabel nilai kritis untuk uji jenjang bertanda wilcoxon bahwa nilai T_{tabel} adalah 59.

Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima.

PEMBAHASAN

Kemampuan motorik halus anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo yang berjumlah 21 anak awalnya masih rendah, hal ini biasa dilihat dari data hasil sebelum perlakuan yang diberikan kepada anak.

Permainan dadu huruf ini menggunakan media flannel berbentuk dadu dan huruf. Sehingga anak lebih tertarik karena dengan permainan dadu huruf ini anak lebih kreatif dan menyenangkan untuk mengenal huruf.

Hal ini senada dengan teori Andriyani (2009) dadu juga merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan anak. Sependapat dengan teori di atas McCormick (1998:330) pengenalan huruf adalah mengetahui huruf dengan bentuk-bentuk yang berbeda.

Hasil penghitungan uji-t yang menunjukkan bahwa $t_{tabel} = 7,4396$ Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,4396 \geq 2,704$, maka

diputuskan H_0 ditolak dan berdasarkan Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai T_{hitung} yang diperoleh adalah 0, karena jumlah *signed Rank* terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} . Kemudian T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan $N=21$. Dari tabel nilai kritis uji jenjang bertanda wilcoxon bahwa nilai T_{tabel} adalah 59 ($0 > 51$).

Dari pendapat tersebut dapat dibuktikan dalam penelitian ini yaitu anak mulai mampu menyebutkan kembali huruf yang baru didengar saat guru bertanya huruf apa yang sudah disebutkan, meniru huruf dan membuat huruf dibuktikan dengan hasil anak dalam mengerjakan LKA pada *pre-test* dan *post test*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kegiatan dadu huruf dapat berpengaruh terhadap kemampuan pengenalan huruf pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Kab. Sidoarjo” telah terbukti.

Saran

Adanya bukti bahwa penerapan media dadu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan pengenalan huruf pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan, diharapkan guru dapat menggunakan kegiatan media dadu huruf menjadi salah satu pilihan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dapat menambah variasi mengajar dengan menggunakan media dadu huruf dengan mengikuti langkah bermain media dadu huruf yang benar. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kegiatan media dadu huruf dengan kreasi yang dikemas menjadi lebih kreatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balai Pustaka. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Dhieni, Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa Universitas Terbuka*.

- Departemen Agama. 2009. *Pedoman dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk RA/BA/TA*.
- Depdiknas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas
- Hurlock, B Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabet B. 2007. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sujiono, Yuliani nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tim Unesa. 2014. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press.

